

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menemukan pengetahuan menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010: 105-106). Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perilaku, pengalaman, opini, dan karakteristik. Metode survey sering digunakan dalam jumlah banyak pada penelitian sosial dan penelitian lapangan lainnya. Dalam survei ini, informasi yang diinginkan dikumpulkan dan responden dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah MAN 1 Surakarta yang berada JL. Sumpah Pemuda 25 Surakarta, Banjarsari, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta Prov. Jawa Tengah.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian ini adalah bulan januari sampai bulan maret.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan / ingin diteliti. Populasi ini sering disebut juga dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat- sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati (Syahrum dan Salim, 113). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 1.395 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2009:118). Dari jumlah tersebut, peneliti mengambil 35 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2017:82), yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, sampel ditetapkan pada siswa kelas XII karena dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variable bebas pada penelitian ini adalah kreativitas guru mengajar Akidah Akhlak(X).

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan observasi.

1. Metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka

ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional dan adakalanya internasional.

2. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2003:81). menurut Sugiyono (2005:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Bahkan kredibilitas hasil penelitian akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitiannya. Dengan ini pengumpulan data peneliti meengumpulkan data dengan melihat keadaan sekolah, proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas dikelas X MAN 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, definisi konseptual variable 1 (pengaruh kreativitas guru dalam mengajar) adalah Kreativitas guru adalah suatu kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang baru dan unik dalam proses pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa adalah bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran singkat dari masing- masing variable. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari kreativitas guru dalam mengajar yaitu

1. Orisinalitas, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru dan unik.

2. Fleksibilitas, yaitu kemampuan mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
3. Kelancaran, yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak ide, jawaban, penyelesaian masalah atau selalu memikirkan lebih dari satu jawaban,
4. Elaborasi, yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik (Munandar, 2009:68).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru dalam mengajar adalah kuesioner (Munandar, 2009: 68). berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrument variable x

NO	Variabel sub Variabel	Indikator	Item
1	Kreativitas Guru (X)	Kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik.	1,2,3,4
2		Kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	5,6,7,8
3		Kelancaran kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar.	9,10,11,12
4		Bersifat imajinatif, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah.	13,14,15

		Jumlah	15
--	--	--------	----

e. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Data yang sudah didapatkan kemudian diukur dengan menggunakan rumus formula aiken.

Rumus aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

r = skor tiap butir soal

c = skor tertinggi untuk penilaian

Lo = skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Menurut Azwar (subando, 2019: 103) menyatakan bahwa instrument akan dianggap valid apabila lebih dari 0,6.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas internal seluruh instrumen

k : jumlah butir soal yang valid

$\sum a^2$: jumlah varian butir soal

a^2 : varian soal t

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (variabel bebas) yaitu Hasil Belajar Siswa (Y).

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya" (Suharsimi Arikunto, 2011). Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2003:81). Penelitian dokumentasi untuk mengambil sampel nilai hasil ujian semester/Legger.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau tindakan yang dikerjakan atau ditampilkan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh individu atau kelompok. Pengertian hasil belajar terkait dengan kemampuan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar dan berhasil ketika diuji dengan beberapa tes atau ujian.

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya, serta hasil dari usaha yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Dapat dipahami dari definisi di atas bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang datanya akan peneliti peroleh dari lagger.

d. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Data yang sudah didapatkan kemudian diukur dengan menggunakan rumus formula aiken.

Rumus aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = $r - Lo$

r = skor tiap butir soal

c = skor tertinggi untuk penilaian

Lo = skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Menurut Azwar (subando, 2019: 103) menyatakan bahwa instrument akan dianggap valid apabila lebih dari 0,6.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument segai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrument

k : Jumlah butir soal yang valid

$\sum \alpha^2$: jumlah varian butir soal

α_t^2 : variان soal

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan- keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$me = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

M_e = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

\sum = jumlah

Menentukan Kategorisasi Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SS, T, R, SR.

F. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
2. Klik *Analisis* – klik *Statistic Deskriptif* – klik *Jelajahi*
3. Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*

4. Pada bagan Plots kita *beri* tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro-wilk dengan membandingkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable diakatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05. Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
2. Klik *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means*.
3. Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Options*.
4. Pada bagian “*statistics for first layer*” kita beri tanda centang pada opsi *Test for Linearity*. Setelah itu klik *Continue*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara varibel bebas dengan variable terikat.

2. Jika nilai *Deviation from Linearity* sinifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variable bebas dengan variable terikat.

G. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk mengnlisis pengaruh kreativitas dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran akidah akhlak MAN 1 Surakarta adalah dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = jumlah variabel x dikali variabel y

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah variabel y